

Response of Class VI Students of SD Negeri 040538 Sampun to Mathematics Lessons Concerning Space-Constructing Nets

Alfajra Muliaty Puteri Zein¹ Nanda Br Sembiring^{2*} Tri Dina Kandi³ Yangel Ruth Anastasia Simatupang⁴
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: Nanda Br Sembiring nandasembiring04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Space Building Nets, Student Responses, Mathematics Learning

Received : 23, December
Revised : 24, January
Accepted: 25, February

©2024 Zein, Sembiring, Kandi, Simatupang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The purpose of this research is to determine student responses and teacher potential in implementing mathematics learning, namely in selecting teaching materials, methods and techniques for delivering the material. The method used is a quantitative method in the form of data collection based on the results of a questionnaire filled in directly by the respondent. Data collection techniques result from teacher and student observations as well as evaluation of learning processes and outcomes. The sample in this study was 25 class IV students at SD Negeri 040538 Sampun District. Dolat Rayat, Kab. Karo. The research results showed that students' response activities to the material were very good. In conclusion, learning resources are resources that can be utilized in learning activities. The teacher's role in providing learning resources is very important so that the learning process can run smoothly and be achieved well. Meanwhile, in the research conducted by the author, it was found that it is true that the skills of the teachers at the elementary school and also the way students learn to take part in the Mathematics lessons given by the teacher are in the good category and are implemented well at the elementary school.

Respon Siswa/I Kelas VI SD Negeri 040538 Sampun Terhadap Pembelajaran Matematika Mengenai Jaring-Jaring Bangun Ruang

Alfajra Muliaty Puteri Zein¹ Nanda Br Sembiring² Tri Dina Kandi³ Yangel Ruth Anastasia Simatupang⁴

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Nanda Br Sembiring nandasembiring04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Jaring- Jaring Bangun Ruang, Respon Siswa, Pembelajaran Matematika

Received : 23, December

Revised : 24, January

Accepted: 25, February

©2024 Zein, Sembiring, Kandi, Simatupang

: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni guna untuk mengetahui respon siswa dan potensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yaitu dalam memilih materi ajar, metode dan Teknik penyampaian materi. Metode yang dikenakan yaitu metode kuantitatif yang berupa pengumpulan data berdasarkan hasil angket yang di isi langsung oleh responden. Teknik pengumpulan data dihasilkan dari observasi guru dan siswa serta evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Kec. Dolat Rayat, Kab. Karo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas respon siswa terhadap materi sangat baik. Kesimpulannya Sumber belajar merupakan sumber yang dapat dimanfaatkan pada kegiatan belajar. Peran guru dalam menyediakan sumber belajar sangatlah penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik. Adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis ditemukan bahwa benar adanya bahwa keterampilan guru di SD tersebut dan juga cara belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang diberikan guru sudah masuk pada kategori baik yang diterapkan dengan baik di SD tersebut.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi membolehkan tiap orang yang ikut serta mendapatkan data yang kaya, kilat, serta gampang dari bermacam sumber serta posisi di segala dunia. Oleh sebab itu, siswa wajib sanggup mendapatkan, memilah, serta mengelola data supaya bisa bertahan dalam area yang senantiasa berganti, tidak tentu, serta kompetitif. Keahlian ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, serta kreatif dan keahlian bekerjasama secara efisien.

Metode berpikir semacam ini bisa dibesarkan lewat pendidikan matematika, sebab matematika memiliki struktur serta ikatan antar konsep yang kokoh serta jelas sehingga membolehkan terbentuknya berpikir rasional (Depdiknas, 2004: 29). Dalam proses belajar mengajar, guru butuh memiliki kemampuan dalam penyampaian bahan ajar ataupun keahlian pengelolaan kelas. Karena siswa memiliki keahlian serta tingkatan berpikir yang berbeda-beda, hingga guru memakai keahlian serta keahliannya buat memilah pendekatan metodologis yang pas serta membenarkan kalau siswa menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru cocok dengan tujuan yang diresmikan dalam kurikulum serta buatnya bisa dipahami.

Keahlian guru yang dibutuhkan dalam penerapan pendidikan matematika merupakan kemampuan mengelola materi serta kemampuan memilah pendekatan ataupun tata cara serta media dan sediakan sumber belajar (Depdiknas, 2004: 32). Pemilihan pendekatan serta tata cara, media, serta penyediaan sumber belajar dalam pembelajaran matematika wajib tidak berubah-ubah dengan ciri modul, konsep, prinsip, proses, serta tingkatan kinerja siswa.

Dikala menekuni jaringan, siswa wajib sangat fokus pada pendidikan mereka. Konsentrasi nampak kala siswa merespon pendidikan jaringan spasial dengan sangat baik. SD Negara 040538 Bersumber pada observasi setiap hari di Kecamatan Sampun, realitasnya respon siswa terhadap mata pelajaran matematika jaringan spasial tidak cocok dengan yang diharapkan. Khususnya Dolok Rakyat kelas VI. Hasil observasi menampilkan kalau reaksi belajar siswa masih rendah.

Perihal ini nampak dari reaksi siswa pada proses pendidikan matematika. Siswa ragu-ragu buat bertanya ataupun mengemukakan gagasan tentang konten yang tidak jelas serta proaktif di depan kelas. 4.444 reaksi siswa ialah bagian dari proses belajar mengajar. Respon bisa diperoleh dengan merasakan ataupun mengamati. Bagi Johan Frederich Herbart (Syaiful Sagala, 2003: 126), respon ialah salah satu unsur jiwa manusia.

Respon ditatap selaku kekuatan psikologis yang menghasilkan ataupun mengusik kondisi penyeimbang. Respon pula bisa dimaksud selaku kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Reaksi siswa sangat mendukung proses pendidikan yang lagi berlangsung. Buat tingkatkan energi paham siswa pada dikala aktivitas belajar mengajar dibutuhkan suasana yang membuat atensi siswa terfokus pada modul pelajaran sehingga mereka bersedia menjajaki

pendidikan. Siswa diharapkan bisa menciptakan reaksi selaku hasil belajar yang cocok dengan tujuan pendidikan (Siti Nur Asiyah, 2006: 15- 16).

TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Pembelajaran

Sumber belajar merupakan sumber daya yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ahmad (1998: 102), sumber belajar dalam arti luas yakni berbagai jenis sumber informasi yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan memungkinkan (mempermudah) proses belajar. Pembelajaran dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, tanpa batasan waktu. Edgar Dale (1954: -85), berpendapat bahwa sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat digunakan dengan uang untuk memudahkan pembelajaran seseorang.

Sumber belajar adalah segala sumber data, gambar, orang, lingkungan, atau bentuk tertentu dapat digunakan siswa secara individu atau kombinasi untuk membantu mereka mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran Masu. Sumber belajar adalah segala sumber daya yang dapat digunakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama oleh peserta didik dan peserta didik untuk tujuan belajar mengajar dengan tujuan mengupayakan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

Media Pembelajaran

Yang kami maksud dengan media pendidikan merupakan seluruh suatu yang berperan buat mengantarkan data pembelajaran kepada siswa, memicu benak, emosi, atensi serta kemauannya, dan memperlancar proses belajar. Perihal ini didukung oleh Arsyad(2015: 10). Media pendidikan merupakan seluruh suatu yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar buat mengantarkan data dan menarik atensi serta atensi siswa dalam belajar.

Bagi Karim (2014: 7), media pendidikan ialah perantara yang menghubungkan pengirim pesan serta penerima pesan, dimana pesan tersebut berbentuk modul pendidikan buat menggapai tujuan suatu program pembelajaran. Masu. Penafsiran medium merupakan seluruh suatu yang bisa mengantarkan data(pesan) antara sumber(pemberi pesan) serta penerima pesan.

Media merupakan seluruh wujud serta saluran yang digunakan buat mengantarkan pesan serta data (AECT dalam Arsyad, 2011). Dari sudut pandang yang sama, Kemp serta Dayton (1985: 3) melaporkan kalau kedudukan media dalam proses komunikasi merupakan selaku perlengkapan pengirim (transfer) yang mengantarkan pesan dari pengirim (sender) ke penerima pesan. ataupun data (penerima) (Kartika, 2008).

Sejalan dengan perihal tersebut, Munadi (2012) melaporkan kalau“ media merupakan penyampaian serta penyampaian pesan secara terencana dari sumber, menghasilkan area belajar di mana penerimanya bisa melakukan proses belajar secara efektif serta efisien.

Jaring jaring Bangun Ruang

Jaring Berbentuk merupakan bahan pembelajaran Matematika untuk Kelas VI. Jaring luar angkasa merupakan gabungan beberapa bentuk datar. Setiap jaringan spasial dapat dibentuk sebagai struktur spasial. Setiap struktur tata ruang mempunyai jaringan tersendiri. Jenis struktur spasial tertentu dapat berisi beberapa jenis jaringan spasial.

Respon Siswa

Menurut Andri (Siti Nur Asiyah, 2006:14), reaksi positif dapat terjadi baik di depan kelas maupun di lapangan. Reaksi positif di depan kelas. Yaitu dengan cara presentasi kata-kata, pidato atau tulisan (menyampaikan gagasan yang dilaksanakan di depan kelas).

Reaksi aktif sekolah ialah reaksi siswa terhadap persoalan guru kala mereka lagi duduk. Sebaliknya diam ialah perilaku siswa yang tidak menanggapi sesuatu persoalan. Lumut Ani Istiyati(2004: 4) menarangkan kalau respon siswa merupakan respon siswa pada dikala proses belajar mengajar.

Bagi Dimiyati(1990: 3), respon berarti respon, asumsi, komentar, kesan, serta sebagainya. serta reaksi siswa dimaksud selaku reaksi belajar yang mengasyikkan. Bagi Panelen(Reni Indrasari, 2005: 13), respon merupakan sesuatu aksi yang terjalin sebab terdapatnya rangsangan dalam benak seorang.

Rangsangan serta sugesti bisa berasal dari objek semacam peta, area, peristiwa, serta atmosfer hati orang lain. Itu pula berasal dari aktivitas tematik yang lain. Misalnya, terdapat orang lain yang bertanya kepada kita serta kita menanggapi berbeda. Dengan kata lain reaksi merupakan reaksi terhadap sesuatu stimulus ataupun respon.

Jawaban ataupun umpan balik siswa ialah bagian dari proses belajar mengajar. Respons bisa diperoleh lewat perasaan ataupun observasi. Bagi Johan Frederich Herbart(Syaiful Sagala, 2003: 126), respon ialah faktor jiwa manusia. Respon dikira selaku kekuatan psikologis yang menghasilkan ataupun mengusik penyeimbang. Umpan balik pula bisa dimengerti selaku kesan yang diperoleh dari observasi.

METODOLOGI

Tempat Dan Waktu Survey

Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Hari/tanggal: Sabtu, 12 November 2023

Pukul : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : SD Negeri 040538 Sampun. Kec Dolat Rayat. Kab.Karo

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugioyono (210: 117), populasi yakni suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek yang memiliki sifat serta karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti guna mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari siswa kelas VI SD Negeri 040538 Sampun.

Distrik Dorat Rayat. kabupaten berlian. Ismiyanto berpendapat, sampel ialah sebagian dari keseluruhan subjek penelitian atau sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili ciri-ciri populasi yang ditentukan dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD Negeri 040538 Sampun. Distrik Dorat Rayat. Kabupaten Karo memiliki maksimal 25 siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau metode yang dipilih secara khusus untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian. Menurut Prof.Dr.Sugiyono, pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penggunaan tertentu.

Sedangkan pengertian metodologi penelitian adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pada pengumpulan data, bahwa peneliti menyatakan secara terbuka kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif serta bersifat subjektif. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari angket yang sudah diisi oleh reponden yaitu siswa kelas VI SD Negeri 040538 Sampun. Kec Dolat Rayat. Kab.Karo.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di SDN 040538 Sampun, Kecamatan Dolat, Kabupaten Karo.

Keterangan:

- Selalu (SS) diberi 4 point
- Sering (S) diberi 3 point
- Tidak Pernah (TS) diberi 2 point
- T sangat Tidak Stuju (STS) diberi 1 point

Jadi, nilai rata-rata hasil perhitungan yang digunakan dalam observasi ini didasarkan pada dasar sebagai berikut :

- 4 - 3,26 (Sangat Baik)
- 3,25 - 2,51 (Baik)
- 2,50 - 1,76 (Cukup)
- 1,75 - 1 (Kurang)

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa

	Pertanyaan	SS (4)	S (3)	TP (2)	STS (1)	Hasil
1	Saya tau apa itu jaring jaring bangun Ruang	28	54	-	-	82
2	Saya tau bentuk jaring jaring dari setiap bangun ruang	44	42	-	-	86
3	Saya mampu menggambar jaring jaring bangun ruang	28	51	-	-	79
4	Saya mampu memperagakan jarring jaring bangun ruang	36	36	8	-	80
5	Saya suka cara guru dalam mengajarkan tentang jaring jarring bangun ruang	36	42	4	-	82

Hasil rata-rata dari penjumlahan

Hasil penjumlahan di tabel : Jumlah pertanyaan = Hasil

Hasil : Jumlah orang yang mengisi angket = Hasil Observasi

$$632 : 10 = 81,6$$

$$63,2 : 25 = 3,26 \text{ (SANGAT BAIK)}$$

PEMBAHASAN

Dari hasil yang sudah diperoleh dengan observasi yang telah dilakukan di SDN 040538 Sampun, Kecamatan Dolat, Kabupaten Karo. Dapat dikatakan bahwa siswa di SD tersebut dalam konteks melaksanakan dan mengikuti kegiatan belajar untuk mata pelajaran Matematika sudah dapat dikatakan Sangat Baik dengan hasil nilai rata-rata yaitu 3,26 dalam perhitungan yang berpatokan pada sistematika yang telah kami susun. Sehingga benar adanya bahwa keterampilan guru di SD tersebut dan juga cara siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang telah diberikan guru sudah masuk pada kategori baik yang diterapkan dengan baik di SD tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sumber belajar merupakan sumber daya yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam memberikan materi pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil yang baik. bagian ini Ada pula yang disebut media pembelajaran, yaitu perantara yang menghubungkan pengirim pesan dengan penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pendidikan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan. program pendidikan, misalnya

dalam pembelajaran matematika. Sekaligus melalui penelitian penulis memang benar bahwa keterampilan guru sekolah dasar dan cara siswa menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru sudah baik dan diterapkan dengan baik di sekolah dasar.

Setelah mempelajari dan memahami pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka diharapkan ketrampilan guru tersebut dalam hal menyediakan sumber belajar dan media pembelajaran tersebut sudah baik dan diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang telah diharapkan oleh pendidikan nasional.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik "Respon Siswa/I Kelas VI SD Negeri 040538 Sampun Terhadap Pembelajaran Matematika Mengenai Jaring-Jaring Bangun Ruang untuk menyempurnakan penelitian ini, serta menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. 2017. Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alfin, Jauharoti. 2015. Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. Journal nasional.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Binanto, Iwan. 2010. Multimedia Digital. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Haryono Dwi, Ari. 2015. Metode Praktis Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran. Malang : Genius Media.
- Hamalik, Oemar. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2014. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.